

**EFIKASI HERBISIDA AMONIUM GLIFOSINAT UNTUK
MENGENDALIKAN GULMA KELAPA SAWIT (*Elaeis
guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN**



EFIKASI HERBISIDA AMONIUM GLIFOSINAT UNTUK MENGENDALIKAN GULMA KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN

Abstrak

Gulma pada perkebunan kelapa sawit yang belum menghasilkan (TBM) memberikan dampak yang merugikan seperti kompetisi unsur hara antara gulma dan tanaman budiaya yang menyebabkan terganggunya proses budidaya kelapa sawit. Kerugian akibat gulma dapat diatasi dengan berbagai cara salah satunya dengan pengendalian kimia (menggunakan herbisida). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis dan struktur vegetasi gulma di lahan penelitian, dosis herbisida amonium glifosinat 150 SL yang efektif mengendalikan gulma serta mengetahui gejala fitotoksitas dari penggunaan herbisida amonium glifosinat 150 SL. Perlakuan disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan herbisida terdiri dari herbisida amonium glifosinat 150 SL dengan dosis 150, 300, 450, dan 600 g/ha, penyiraman mekanis dan kontrol. Analisis data yang digunakan adalah uji F dan dilanjutkan dengan uji DNMRT pada taraf 5%. Berdasarkan hasil analisis vegetasi gulma yang diperoleh 3 gulma Dominansi yaitu *Axonopus compressus* (Sw.) P.Beauv SDR 21,751%, *Asystasia gangetica* (L.) T. Anders. SDR 21,592% dan *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum SDR 16,362%. Aplikasi herbisida amonium glifosinat 150 g/Ha seluruh taraf dosis (150-600 g/Ha) efektif mengendalikan gulma total pada 4,8 dan 12 MSA. Dosis ini efektif untuk mengendalikan gulma *Axonopus compressus* (Sw.) P.Beauv, *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum, *Cyperus rotundus*, *Eleusine indica* (L.) Gaertn. serta gulma *Mikania micrantha* Kunt. hingga 8 MSA serta tidak menyebabkan gejala fitotoksitas terhadap tanaman kelapa sawit.

Kata kunci: fitotoksitas, gulma, herbisida amonium glifosinat 150 SL

**THE EFFICACY OF AMMONIUM GLYPHOSINATE HERBICIDE TO
CONTROL OIL PALM WEEDS IN IMMATURE OIL PALM
PLANTATIONS (*Elaeis guineensis* Jacq.)**



Weeds in immature oil palm plantations (TBM) have detrimental effects such as competition for nutrients between weeds and cultivated plants which disrupts the oil palm cultivation process. Losses due to weeds can be overcome in various ways, one of which is by chemical control (using herbicides). This study aims to determine the type composition and structure of weed vegetation in the research area, the dose of ammonium glyphosate 150 SL herbicide which is effective in controlling weeds and to know the symptoms of phytotoxicity from the use of ammonium glyphosate 150 SL herbicide. The treatments were arranged in a randomized block design (RBD) with 6 treatments and 4 replications. Herbicide treatment consisted of ammonium glyphosate 150 SL with doses of 150, 300, 450 and 600 g/ha, mechanical weeding and control. The data analysis used was the F test and continued with the DNMRT test at the 5% level. Based on the analysis of weed vegetation, 3 dominant weeds were obtained, namely *Axonopus compressus* (Sw.) P.Beauv SDR 21.751%, *Asystasia gangetica* (L.) T. Anders. SDR 21.592% and *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum SDR 16.362%. Application of the herbicide ammonium glyphosate 150 g/Ha at all dose levels (150-600 g/Ha) was effective in controlling total weeds at 4.8 and 12 MSA. This dose is effective for controlling weeds *Axonopus compressus* (Sw.) P.Beauv, *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum, *Cyperus rotundus*, *Eleusine indica* (L.) Gaertn. As well as weed *Mikania micrantha* Kunt. up to 8 MSA and does not cause symptoms of phytotoxicity to oil palm plants.

Keywords: phytotoxicity, weeds, herbicide ammonium glyphosate 150 SL

